

Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah

I Dewa Ayu Made Budhyani^{1*}, Made Diah Angendari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 11, 2021

Revised August 20, 2021

Accepted October 26, 2021

Available online December 25, 2021

Kata Kunci:

Karya Ilmiah, Mahasiswa, Kesulitan

Keywords:

scientific work, students, obstacle



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pada umumnya, mahasiswa yang sedang menulis skripsi sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis, sibuk bekerja, dan sebagainya. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa angkatan tahun 2017 dan tahun 2018 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi sebanyak 89 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Pengorganisasian data, baik informasi dari hasil wawancara, maupun kuesioner. 2) Membaca data secara keseluruhan dan dikelompokkan, 3) Membuat uraian tentang kesulitan yang dialami mahasiswa 4) Menyajikan hasil pembahasan secara deskriptif, dan 5) Mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adalah kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah khususnya skripsi belum bisa dikatakan optimal, hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang disebarkan dimana 73,0 % pengetahuannya cukup dalam menulis skripsi 23,6% mahasiswa kurang paham dalam menulis skripsi dan 3,4% kemampuan dalam menulis karya ilmiah sangat kurang. Jadi, kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mengumpulkan ide-ide untuk tugas akhir, kemampuan menulis karya ilmiah serta pengumpulan sumber bacaan.

ABSTRACT

In general, students who were writing a thesis often have difficulty. The difficulties faced were diverse, ranging from lack of understanding of the problems to be studied, limited references, lack of mastery of theory, lack of desire to start writing, busy working, etc. The purpose of the study was to analyze the difficulties of PKK students in writing scientific papers. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The study was conducted on students in 2017 and 2018 taking thesis courses as many as 89 people. In this study, data were collected by interviews and questionnaires. The data is analyzed in the following steps. 1) Organizing data, both information from interview results and questionnaires. 2) Read the data as a whole and group. 3) Make a description of the difficulties experienced by students 4) Present the discussion results descriptively. And 5) Conclude. The results showed that the biggest difficulty faced by students was the ability of students to write scientific work, especially thesis can not be attached optimally. It was shown from the questionnaire results where 73.0% of the year is enough in writing thesis 23.6% of students do not understand in writing thesis and 3.4% ability in writing scientific work is very lacking. So, the greatest quality that he faced by students was collecting ideas for the final task, the ability to write scientific work, and the collection of reading resources.

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa.. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber et al., 2020). Kegiatan menulis merupakan

sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi peserta didik (Hadis & Manvender, 2016). Selain itu, keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019). Jadi, menulis merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan keahlian memaparkan gagasan serta kemampuan merangkai kata-kata, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Seran et al., 2020). Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti (Hakim, 2017). Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Kurniadi, 2017). Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing (Siswanto & Sampurno, 2015). Penulisan skripsi tidak terlepas dari prinsip penulisan karya ilmiah secara umum yang dikenal dengan istilah menulis akademik (Yatmikasari, 2017). Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Dalam penyusunan skripsi dibutuhkan sumber yang banyak. Dengan membaca mereka dapat mengetahui sesuatu dan menambah pengetahuan tentang apa yang akan mereka kerjakan (Seto et al., 2020). Pentingnya skripsi bagi mahasiswa tentunya menjadi perhatian bagi sivitas akademik. Begitu juga yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Prodi PKK)

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Prodi PKK) merupakan salah satu Prodi di bawah Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK). Prodi PKK Terdiri atas tiga konsentrasi, yaitu: (1) Prodi Pendidikan Tata Busana, (2) Prodi Pariwisata, dan (3) Prodi Kecantikan. Karakteristik mahasiswa Prodi PKK berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kurikulum yang dirancang Prodi PKK, skripsi di program pada semester delapan dan akhir semester 8 mahasiswa sudah menyelesaikan studinya. Namun kenyataannya mahasiswa belum semua menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tepat waktu. Berdasarkan data yang diperoleh di Prodi PKK, untuk angkatan tahun akademik 2015 yang belum lulus sebanyak 7 orang dari 45 jumlah mahasiswa. Tahun akademik 2016 yang belum lulus sebanyak 20 orang dari 48 jumlah mahasiswa. Sedangkan mahasiswa angkatan tahun 2017 yang seminar proposal baru 20 orang dari 45 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut hampir 42% mahasiswa Prodi PKK belum bisa lulus tepat waktu, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang.

Kenyataan seperti yang dipaparkan tersebut menjadi keprihatinan pendidik selama ini dan berusaha mengkaji fenomena ini untuk dapat dipecahkan, mengingat menulis skripsi merupakan ujung tombak bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Pada umumnya, mahasiswa yang sedang menulis skripsi sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis, sibuk bekerja, dan sebagainya. Serta beberapa kendala saat mengerjakan skripsi adalah: kurangnya motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa kadang merasa malas menemui dosen pembimbing, kurang bisa membagi waktu antara bekerja dan menyelesaikan skripsi, belum memperoleh permasalahan dalam menyusun skripsi, kesulitan dalam mencari referensi skripsi, membantu orang tua bekerja. Faktor internal (dalam diri mahasiswa) seperti: kurang adanya motivasi dalam menulis skripsi, kurang memahami permasalahan, malas bertemu dosen. Sedangkan faktor eksternal (dari luar mahasiswa) seperti: membantu orang tua bekerja, kurang mendapat dukungan orang tua, sulit mencari referensi. Untuk mengetahui lebih jelas kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa perlu dilakukan analisis lebih mendalam tentang kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain penelitian yang menyatakan bahwa kendala dalam menulis proposal penelitian. Kendala umum yang sangat dirasakan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik jenis penelitian pendidikan, diantaranya penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas dan penelitian pengembangan (R&D) (Aisiah & Firza, 2019). Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam penulisan tugas akhir (Skripsi) (Seto et al., 2020). Penelitian yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan

proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah (Siswanto & Sampurno, 2015). Penelitian yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis makalah termasuk minat baca yang rendah, instruksi menulis yang tidak jelas, keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis (Widodo et al., 2020). Jadi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya pemahaman mahasiswa, motivasi dan lain sebagainya. Walaupun sudah banyak penelitian yang mengkaji hal ini peneliti tetap melakukannya karena di Prodi PKK belum ada yang mengkaji masalah ini lebih dalam. Sehingga dirumuskanlah sebuah tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kesulitan mahasiswa PKK dalam menulis karya ilmiah. Dengan mengetahui kendala yang dihadapi bisa membantu pengambil kebijakan serta dosen untuk mengembangkan sebuah metode yang sesuai untuk mengatasi masalah-malasan tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan memuat deskripsi dan gambaran yang sistematis dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan menyelesaikan skripsi mahasiswa Prodi PKK Undiksha. Variabel dalam penelitian ini, adalah kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa. Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa dalam memenuhi tugas dan memperoleh gelar kesarjana selama studi yang harus ditempuh minimal 4 tahun. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa angkatan tahun 2017 dan tahun 2018 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi sebanyak 89 orang. Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Terdiri atas 50 pernyataan yang dikembangkan dari Dimensi dari variabel kesulitan penyelesaian skripsi adalah motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi, lingkungan teman sebaya. Untuk kisi-kisi instrument lebih lengkap ditunjukkan pada Tabel 1. Sebelum dilakukan pengujian dengan instrument yang dikembangkan terlebih dahulu instrument diuji validitas dan uji reliabilitasnya. Hasil CVR menunjukkan bahwa dari 50 butir pernyataan yang dikembangkan 50 dinyatakan valid dengan angka, 0,71. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* 0,82. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Pengorganisasian data, baik informasi dari hasil wawancara, maupun kuesioner. 2) Membaca data secara keseluruhan dan dikelompokkan. 3) Membuat uraian tentang kesulitan yang dialami mahasiswa 4) Menyajikan hasil pembahasan secara deskriptif. dan 5) Mengambil kesimpulan.

Tabel 1. Kisi-kisi Kesulitan Penyelesaian Skripsi

Dimensi	Indikator	Nomor item	
		Positif	Negatif
Motivasi lulus tepat waktu	Keinginan lulus tepat waktu	1,5	
	Harapan untuk menyelesaikan skripsi	4,6,10	3
	Penghargaan penyelesaian skripsi	2,8,11	
Kemampuan menulis karya ilmiah	Ulet dan tekun menyelesaikan skripsi		7,9
	Pengetahuan dan wawasan tentang karya tulis ilmiah	12,18,20	14
	Pengalaman menulis karya ilmiah,	13	19
Ketersediaan sumber belajar	Organisasi isi atau gagasan yang dituangkan.	16	15,17
	Mudah memperoleh sumber belajar	21,	22
	Relevan, sesuai dengan kebutuhan	23,25,27	26
	Aktual, referensi terbaru	28	24
Kualitas Bimbingan	Kemampuan dosen pembimbing	29	
	Kuantitas dan kontinuitas bimbingan	31	30,36
	Bimbingan sesuai dengan kebutuhan	32,33,34	35
	Metode dan teknik bimbingan,	37,38,39	
Lingkungan teman sebaya	Intensitas interaksi	40,41	44
	Tempat berbagi pengetahuan	42,48	47
	Tempat berbagi cerita dan saling motivasi	43,45,46,49	50

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian disebabkan oleh beberapa hal yaitu. **Pertama**, Hasil menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya disebabkan oleh keinginan untuk lulus tepat waktu menunjukkan keinginan terbesar yaitu dari 89 sampel penelitian 99,9% karena keinginan untuk menyelesaikan skripsi agar cepat tamat dan menyelesaikan studinya agar cepat kerja. Yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya adalah IPK mahasiswa yang bagus dan siap bersaing di dunia kerja dengan persentase 85% sedangkan 15% dipengaruhi oleh keinginan untuk tetap menjadi mahasiswa. Selain itu yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu adalah dorongan untuk dihargai dan pemberian penghargaan dari keluarga sebesar 89% setuju, 10% cukup setuju serta 1% kurang setuju. dan faktor yang terakhir yang mempengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya adalah rasa takut mengerjakan skripsinya akibat adanya tekanan dalam penyelesaian misalnya rasa malas akibat tidak bisa mencari sumber dan malas membaca hal ini tidak dialami oleh mahasiswa. Dari 89 mahasiswa yang mengisi 94% menjawab tidak setuju jika rasa malas membuat mereka terhambat dalam menyelesaikan skripsinya. Jadi jbaran tersebut memberikan gambaran bahwa motivasi mahasiswa PKK untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu sangat tinggi karena didorong oleh keinginan cepat bekerja, penghargaan yang diperoleh serta IPK yang digunakan untuk bersaing. **Kedua**, Kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah khususnya skripsi belum bisa dikatakan optimal hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang disebarkan dimana 73,0% pengetahuannya cukup dalam menulis skripsi, 23,6% mahasiswa kurang paham dalam menulis skripsi dan 3,4% mahasiswa mempunyai kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Hal itu bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa dalam menulis karya ilmiah selama proses pembelajaran. Dari hasil angket yang diperoleh, mahasiswa tidak punya pengalaman menulis dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang dengan persentase secara berturut-turut ditunjukkan yaitu 18% (cukup), 57,3% (kurang) dan 24,7% (sangat Kurang). Selain itu kemampuan mahasiswa dalam menyusun isi dan gagasan ide dalam menulis karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan bahwa hanya 7,9 % tidak mengalami kesulitan dalam merumuskan ide, membuat rumusan masalah dan 73% (cukup) dalam merumuskan masalah mencari ide untuk skripsi dan 19,1% (kurang mampu) mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan rumusan masalah, Menyusun ide karya ilmiah. Jadi, berdasarkan jbaran tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih sangat kurang hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti pengalaman menulis masih sangat kurang selama proses pembelajaran.

Ketiga, Kemampuan dalam mencari sumber belajar. Sumber bacaan sangat penting dalam menulis karya ilmiah. Untuk masalah ketersediaan sumber belajar mahasiswa mengalami masalah dimana hasil penyebaran angket diperoleh bahwa 6,7% mahasiswa tidak mengalami masalah akan ketersediaan sumber belajar, 10,1% mahasiswa sangat mengalami masalah dalam merumuskan sumber belajar, 24% mahasiswa cukup bermasalah dalam ketersediaan sumber dan mencari sumber dan 59,2% menjawab kurang tersedianya sumber dan kesulitan dalam ketersediaan sumber belajar. **Keempat**, Kualitas bimbingan sangat membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, oleh sebab itulah hal pertama yang diperhatikan adalah kemampuan dosen dalam melakukan bimbingan tidak ada masalah. Dari 89 mahasiswa menjawab kemampuan dosen dalam membimbing ada pada kategori baik sebanyak 97% dan cukup 3%. Untuk kualitas dan kontinyu bimbingan berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh bahwa kualitas bimbingan dalam kategori baik dan cukup, dimana baik ditunjukkan dengan skor 89% dan 11 % cukup baik. Sedangkan untuk metode dan teknik bimbingan, teknik dan metode bimbingan yang dilakukan secara *online* dan tatap muka diperoleh hasil bahwa 90% prosesnya baik dan 10% cukup baik. Untuk dokumen yang dibawa pun sebagian besar mahasiswa menjawab *hard copy* dalam melakukan bimbingan sebesar 80% dan 20% tidak *hard copy*. Dengan kualitas bimbingan yang baik tentunya sangat mempengaruhi penyelesaian skripsi. **Kelima**, Lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses penyelesaian karya ilmiah. Dari hasil penelitian penyebaran angket yang diberikan diperoleh bahwa terjadi interaksi yang baik antara mahasiswa hal ini ditunjukkan dengan hasil 89% baik dan 11 cukup baik. Kegiatan interaksi yang dilakukan antara lain adalah saling memotivasi, saling mengoreksi dan saling mengingatkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Pertama**, motivasi mahasiswa PKK untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu sangat tinggi karena didorong oleh keinginan cepat bekerja, penghargaan yang diperoleh serta IPK yang digunakan untuk bersaing. Motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sangatlah menentukan penyelesaian tugas akhirnya. Adanya motivasi membuat mahasiswa lebih aktif dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Beberapa hal kondisi yang bisa meningkatkan motivasi mahasiswa

dalam menyelesaikan tugas adalah ingin cepat menyelesaikan studinya agar cepat mendapat pekerjaan, ingin mendapatkan penghargaan dalam hal ini adalah pengakuan dari keluarga dan orang lain yang ada disekitar akan memberikan efek yang sangat besar untuk meningkatkan motivasi. Dengan Adanya motivasi akan sangat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan belajar (Yasmini et al., 2017). Motivasi belajar menimbulkan keinginan untuk belajar sungguh-sungguh dan lebih giat (Walef, 2019). Motivasi belajar dapat diartikan semua daya yang ada pada diri untuk kegiatan pembelajaran. Jadi adanya motivasi dalam diri akan membuat mahasiswa terus berusaha untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan kemampuan menulis. Penelitian yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi mempunyai hubungan nyata dengan kemampuan menulis narasi. semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis narasinya (Sri, 2016). Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis naratif Bahasa (Solihat, 2021). Jadi, adanya motivasi akan mampu membuat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir cepat waktu.

Kedua, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih sangat kurang hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti pengalaman menulis masih sangat kurang selama proses pembelajaran. Kemampuan menulis yang kurang bagus tentunya menjadi faktor penghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Asra et al., 2020). Kemampuan menulis bukanlah hal yang sederhana kemampuan menulis sangat berhubungan dengan kemampuan berpikir. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkain kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber et al., 2020). Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas, kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi peserta didik (Hadis & Manvender, 2016). Selain itu keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019). Kemampuan menulis akan berkembang dengan baik jika, dikembangkan dari awal. Namun hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa selama proses pembelajaran sangat minim kesempatan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Dengan adanya pengalaman dalam proses pembelajaran tentunya akan membuat mahasiswa terbiasa menulis. Karena kemampuan menulis dapat meningkatkan jika mahasiswa terbiasa menulis. Dengan terbiasa menulis mahasiswa akan lebih percaya diri untuk menulis.

Ketiga, Kemampuan dalam mencari sumber belajar. Masalah sumber belajar tidak bisa dianggap sepele karena dengan adanya masalah sumber maka kemampuan mahasiswa dalam menulis juga sangat dipengaruhi. Kemampuan mahasiswa dalam mencari sumber menjadi sumber yang penting dalam penulisan karya ilmiah. Sumber belajar sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dapat membantu siswa untuk mendapatkan ede-edo atau gagasan yang bisa digunakan untuk tugas akhir. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi dan inspirasi, dari kedua hal tersebut maka akan muncul ide-ide kreatif yang dikelola secara sistematis ke dalam sebuah tulisan yang menarik (Novrizta, 2018). Membaca akan memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan intelektual (Nugraha et al., 2018). Kemampuan membaca sangat mendukung terhadap keberadaan kemampuan menulis (Andra, 2019). Jadi dapat dikatakan jika kesulitan mencari sumber bacaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa hal ini dapat diatasi dengan bimbingan dan latihan.

Keempat, Kualitas bimbingan sangat membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, oleh sebab itulah hal pertama yang diperhatikan adalah kemampuan dosen dalam melakukan bimbingan tidak ada masalah. Pemberian bimbingan oleh orang dewasa akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan bimbingan yang berkualitas mahasiswa akan termotivasi dalam menulis. Bimbingan belajar merupakan upaya dalam membantu peserta didik agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya (Maufiroh et al., 2015). Bimbingan belajar membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan yang baik sehingga dapat mengikuti pelajaran dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik (Tarkuni, 2021). Jadi, dengan adanya bimbingan akan sangat membantu mahasiswa untuk mencapai tujuannya dalam hal ini adalah menyelesaikan tugas akhir.

Kelima, Lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses penyelesaian karya ilmiah. Hal-hal ini tentunya sangat baik dilakukan dengan lingkungan teman sebaya yang baik, mahasiswa akan tidak lagi setres dalam proses penyelesaian skripsi. Hubungan yang baik antara teman sebaya akan sangat efektif sebagai strategi untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Teman sebaya akan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran (Oh, 2019). Metode teman sebaya meningkatkan pembelajaran mandiri, peserta didik melalui pengalaman yang merupakan umpan balik dari temannya (Gabriele et al., 2016). Teman sebaya membantu, membimbing dan mendukung sesama teman sebaya, sehingga mereka mampu membangun pembelajaran melalui interaksi dan kolaborasi (Andersen & Watkins, 2018). Pembelajaran yang melibatkan teman sebaya akan mengurangi kecemasan dan setres, dengan dibimbing, dibantu, dan diberikan umpan balik oleh teman sebaya peserta didik akan dapat meningkatkan kepercayaan diri (Han et al., 2015; Stone et al., 2013). Berdasarkan jabaran-jabaran tersebut, untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan kondisi saat ini, haruslah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbagi harapan belajar. Selain itu, teman sebaya bersifat positif karena teman sebaya dapat memotivasi teman yang lain untuk belajar, sehingga kemampuan kognitif siswa berkesulitan belajar menjadi lebih baik daripada sebelumnya (Servitri, 2017). Teman sebaya dapat mengubah pola pikir anak menjadi lebih dewasa dan lebih maju, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab anak terhadap tugas dan kesadaran akan lingkungan di sekitarnya (Mujiastuti & Ilyasir, 2016; Suharto et al., 2018). Serta adanya teman sebaya inilah yang dibutuhkan oleh seorang peserta didik untuk bertukar pikiran dan pendapat (Andhini, 2017). Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya teman sebaya akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya dengan lebih cepat. Berdasarkan jabaran-jabaran tersebut diperoleh bahwa kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mengumpulkan ide-ide untuk tugas akhir, kemampuan menulis karya ilmiah serta pengumpulan sumber bacaan. Kesulitan ini bisa dibantu dengan membangun kebiasaan mahasiswa untuk menulis makalah serta dapat juga dilakukan dengan membiasakan mahasiswa untuk membaca sumber bacaan baik dari buku, dan artikel-artikel.

4. SIMPULAN

Berdasarkan jabaran-jabaran tersebut diperoleh simpulan bahwa kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mengumpulkan ide-ide untuk tugas akhir, kemampuan menulis karya ilmiah serta pengumpulan sumber bacaan. Kesulitan ini bisa dibantu dengan membangun kebiasaan mahasiswa untuk menulis makalah serta dapat juga dilakukan dengan membiasakan mahasiswa untuk membaca sumber bacaan baik dari buku, dan artikel-artikel.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>.
- Andersen, T., & Watkins, K. (2018). The value of peer mentorship as an educational strategy in nursing. *Journal of Nursing Education*, 57(4), 217–224. <https://doi.org/10.3928/01484834-20180322-05>.
- Andhini, N. F. (2017). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.70>.
- Andra, V. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 9 Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1904>.
- Asra, A., Sohibun, & Junaidi, N. S. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Kemampuan Menulis Tugas Akhir Mahasiswa Akhir Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UPP. *Jurnal Edu Sains*, 3(1), 1–4. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/JES/article/view/1977>.
- Didiharyono, & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235>.
- Gabriele, K. M., Holthaus, R. M., & Boulet, J. R. (2016). Usefulness of Video-Assisted Peer Mentor Feedback in Undergraduate Nursing Education. *Clinical Simulation in Nursing*, 12(8), 337–345. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2016.03.004>.
- Graham, S. (2019). Changing How Writing Is Taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277–303. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>.
- Hadis, H. A. H. S., & Manvender, K. S. S. G. (2016). The effect of reading on improving the writing of EFL students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.

- Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.18>.
- Han, J.-S., Baek, H. C., & Jeong, A.-S. (2015). The Effects of Psychiatric Nursing Simulation on Anxiety and Self-confidence about Clinical Placement of Nursing Students. *Journal of the Korea Academia-Industrial Cooperation Society*, 16(11), 7812–7819. <https://doi.org/10.5762/kais.2015.16.11.7812>.
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>.
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>.
- Maufiroh, D. L., Endang, B., & Yuline. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/10801/10326>.
- Mujiastuti, A. I. C., & Ilyasir, F. (2016). Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sewon, Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 77. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(1\).77-97](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(1).77-97).
- Novrizta, D. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 104–124. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.168>.
- Nugraha, A. P., MS, Z., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11647>.
- Oh, E. (2019). Research on the effective of peer instruction and students' involvement. *Asia-Pacific of Multimedia Services Convergent with Art Humanities, and Sociology*, 9, 199–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.35873/ajmahs>.
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 142–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13157>.
- Servitri, M. O. (2017). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Berkesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3069>.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. (2015). Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Ft Uny. *Taman Vokasi*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/jtvok.v3i1.313>.
- Solihat, E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 119–131. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.814>.
- Sri, W. A. (2016). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 165–176. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/444/377>.
- Stone, R., Cooper, S., & Cant, R. (2013). The Value of Peer Learning in Undergraduate Nursing Education: A Systematic Review. *ISRN Nursing*, 2013(i), 1–10. <https://doi.org/10.1155/2013/930901>.
- Suharto, M. P., Mulyana, N., & Nurwati, N. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Tki Di Kabupaten Indramayu. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18278>.
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301>.

- Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi*, 1(1), 18–23. <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78>.
- Walef, S. M. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmu*, XIII(5), 124. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1397>.
- Widodo, A., Kadir Jaelani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, Mu. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>.
- Yasmini, N. K. A., Suandi, I. N., & Gunatama, G. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/viewFile/12412/7786>.
- Yatmikasari, I. (2017). Penulisan Background Skripsi. *Studi Komparatif*, 1(2), 359–388. <https://jurnalsukma.org/index.php/sukma/article/view/27>.